

SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN PEMBAYARAN TIKET BUS PADA PO BINTANG UTARA BERBASIS WEB

Ligera Sihombing✉, Eva Julia G. Harianja, Eviyanti Novita Purba

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: sihombingligera@gmail.com

ABSTRACT

Currently, many transactions for ordering and paying for bus tickets are done manually, and it is common for confusion and errors to occur during the process. Therefore, an information system for ordering and paying for bus tickets is needed that is designed to make it easier for the administration to provide and provide better service to prospective passengers. The purpose of developing this system is to create a Bus Ticket Ordering and Payment Information System that is practical and easy to use and can easily provide the data needed. With these reasons, the authors wish to create a system regarding ordering and paying for bus tickets that is built using information technology (web-based).

Keyword: *Information System, Ordering and Payment of Bus Tickets, Web Based.*

ABSTRAK

Saat ini banyak sekali transaksi pemesanan dan pembayaran tiket bus yang dilakukan secara manual, dan sering terjadi kewalahan dan kesalahan selama proses tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi pemesanan dan pembayaran tiket bus yang dirancang untuk mempermudah bagian administrasi memberikan serta memberikan layanan yang lebih baik kepada calon penumpang. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk menciptakan. Sistem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bus yang praktis dan mudah digunakan serta dapat dengan mudah menyediakan data yang dibutuhkan. Dengan adanya alasan tersebut maka penulis berkeinginan untuk membuat suatu sistem mengenai pemesanan dan pembayaran tiket bus yang dibangun dengan menggunakan teknologi informasi (berbasis web).

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bus, Berbasis Web.*

PENDAHULUAN

PO Bintang Utara merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat (bus). Berawal dari angkutan kota di sekitar Sumatera Utara yang dirintis oleh Maruli Taronggal Sibarani. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat atas layanan transportasi, Bintang Utara mulai melakukan perluasan layanan menjadi jasa bus Antar Kota Antar Profinsi (AKAP). Pada jasa angkutan umum Bintang Utara trayek khususnya jalur Siborongborong-Pekanbaru, Siborongborong-Sidikalang, Medan-Dumai, Medan-Sibolga-Sorkam.

Berdasarkan pengamatan penulis, PO Bintang Utara masih menggunakan sistem manual atau tidak terkomputerisasi dalam kegiatan usahanya seperti pendataan tiket yaitu dengan memberi nomor di setiap penjualan tiket untuk menghitung jumlah tiket yang terjual. Pada transaksi penjualan tiket bagian administrasi melakukan pendataan di kertas tiket seperti nama, nomor bus, nomor telepon, tujuan, nomor tempat duduk, jam berangkat, dan tanggal keberangkatan yang ada pada tiket kemudian memberikan kepada pelanggan. Sedangkan laporan

penjualan tiket dilakukan setiap hari dengan menghitung hasil penerimaan kas dari penjualan tiket yang dituliskan dibuku berdasarkan salinan kertas tiket pertinggal di kasir, selanjutnya laporan penjualan tiket tersebut langsung diberikan kepada direksi Dalam pembuatan laporan tersebut bagian kasir melakukan perhitungan dengan menggunakan kalkulator sehingga sering terjadinya kesalahan dan ketidakakuratan data yang dihasilkan.

Dalam pengelolaan data yang dilakukan pada PO Bintang Utara masih kurang teratur. Pembuatan laporan data setiap penjualan tiket per keberangkatan setiap harinya membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan sehingga data yang dihasilkan belum optimal. Dalam hal ini penulis mencoba membuat sebuah sistem yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi kerja perusahaan, mempercepat pelayanan dalam memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan mengenai pembelian dan penjualan tiket, untuk itu penulis mengangkat sebuah judul: "Sistem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bus Pada PO Bintang Utara Berbasis Web".

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Kata sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi serta menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi dan dapat mencapai suatu tujuan. Sistem Informasi menyebutkan bahwa “Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan (Hutahaean, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan suatu komponen sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan suatu kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Kristanto (2003), “Sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama dengan harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”. Menurut Awalia (2022) dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen, Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware, dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi (Prabowo, 2020; Sutarbi, 2012).

Pemesanan

Menurut Edwin dan Chris, Pemesanan adalah perjanjian pemesanan tempat antara dua pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya. Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut, seperti pada perusahaan Bintang Utara adalah perpindahan manusia atau benda dari satu titik, ke titik lainnya (Hidayat et al., 2021; Rahmat & Octaviano, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemesanan adalah suatu aktifitas, proses, pembuatan cara memesan yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli untuk mewujudkan kepuasan konsumen, maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik.

Pembayaran

Menurut Bank Indonesia dalam UU No.23 pasal 1, mendefinisikan sistem pembayaran merupakan suatu perangkap yang mencakup aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari satu kegiatan ekonomi (Pemerintah Indonesia, 1999).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembayaran adalah suatu cara untuk memenuhi suatu kewajiban tertentu dengan mengeluarkan uang baik secara tunai atau melalui penyerahan harta dalam bentuk jasa.

Tiket

Tiket adalah suatu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi rute, tanggal, harga, data penumpang yang digunakan untuk melakukan suatu perjalanan. Tiket merupakan suatu kontrak pengangkutan (*contract carriage*) antara perusahaan dan penumpang, serta suatu tanda terima (kuitansi) dari perusahaan kepada penumpang atas sejumlah uang yang dibayarkan. Tiket adalah peluang untuk meminimalkan biaya dan mengoptimalkan kenyamanan penumpang (Rahmat & Octaviano, 2016; Simatupang & Sianturi, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis dapat mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- A. Penelitian Lapangan (*Field Research*), meliputi :
Metodologi ini dilakukan langsung pada objek penelitian data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara:
 1. Pengamatan (*Observation*)
Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data sistem pemesanan dan pembayaran tiket yang berjalan saat ini pada PO Bintang Utara.
 2. Wawancara (*Interview*)
Penulis melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama

observasi melakukan tanya jawab kepada karyawan yang bertugas menjual tiket yang masih dilakukan secara manual.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis dengan cara membaca memperoleh informasi dari buku serta materi-materi lainnya yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

C. Analisis Sistem

Melakukan analisis terhadap sistem yang telah ada khususnya pada sistem yang bergerak di PO Bintang Utara untuk menetapkan kebutuhan informasi guna mengetahui kelemahan prosedur pengolahan data yang digunakan.

D. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini terdiri dari:

- a. Perancangan *DFD (Data Flow Diagram)*: salah satu alat dalam perancangan sistem yang menggunakan simbol-simbol untuk menggambarkan aliran data melalui serangkaian proses yang saling berhubungan.
- b. Perancangan *Struktur Database*: dilakukan dengan mengumpulkan data untuk diolah sedemikian rupa, sehingga di dapat hubungan atau relasi antara data yang satu dengan data yang lainnya.
- c. Perancangan *Input*: proses merancang masukan-masukan bagi sistem dari data yang sederhana menjadi informasi yang lebih akurat.
- d. Rancangan proses: pengolahan inputan data yang akan di output untuk menghasilkan suatu informasi.
- e. Rancangan *Output*: adalah hasil dari adanya inputan data yang akan diberikan kepada entitas luar.
- f. Implementasi/Pengujian Program: dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang disetujui, diantaranya untuk menguji, menginstal, serta mulai menggunakan sistem yang baru apakah sudah sesuai dengan rancangan dan mempermudah *user* atau pengguna di dalam mengelolah suatu data.

Analisis Sistem

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, transaksi Sistem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bus Pada PO Bintang Utara di dominasi oleh transaksi Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bus. Proses pencatatan transaksi PO Bintang Utara masih menggunakan proses manual yang tidak menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatannya

Gambaran Umum Objek Penelitian

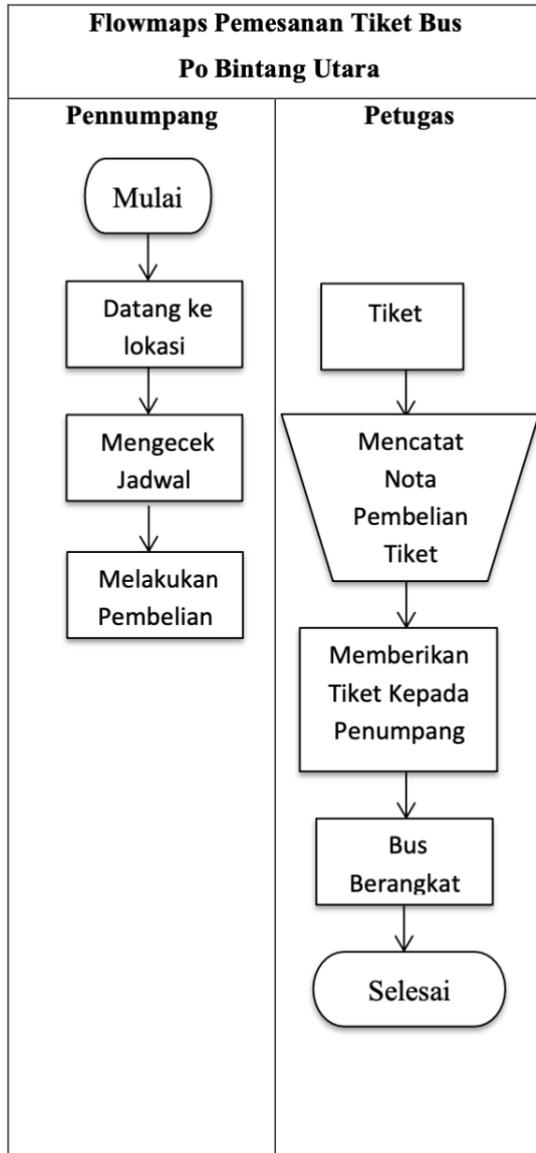
Gambaran umum objek penelitian berisi tentang gambaran objek yang ada dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bus Pada PO Bintang Utara. Bintang Utara adalah suatu perusahaan jasa transportasi darat yang kegiatan utamanya yaitu mengantar penumpangnya sampai ketujuan dengan selamat dengan ketepatan waktu yang ditempuh sesuai jadwal serta memberikan pelayanan yang terbaik selama dalam perjalanan. Bintang Utara berdiri pada tahun 1960 yang didirikan oleh Alm. Mt Sibarani, dengan alamat Siborong-borong, terminal bus siborong- borong.

Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah melakukan penelitian dan pengamatan terhadap kegiatan yang terlibat dalam melakukan penjualan tiket. Tujuan dari hal tersebut adalah mengetahui bagaimana kerja secara jelas dan terperinci mengenai proses pengolahan data yang terdapat pada kegiatan pemesanan dan pembayaran tiket bus Bintang Utara. Serta mengetahui keadaan dan masalah yang dihadapi sistem tersebut untuk selanjutnya dapat melakukan pengembangan sistem informasi yang baru dan dapat memenuhi.

Adapun prosedur transaksi pemesanan dan pembayaran tiket adalah sebagai berikut:

1. Konsumen datang ke loket Bintang Utara kemudian melakukan pembelian tiket dan langsung melakukan pembayaran. Konsumen dapat melakukan pembookingan bangku langsung dating ke loket Bintang Utara dan dapat juga dengan menghubungi bagian admin melalui telepon.
2. Kasir mencatat pembelian tiket sesuai dengan pembelian yang dilakukan konsumen.
3. Kasir membuat nota berdasarkan data pembelian tiket dalam dua rangkap.



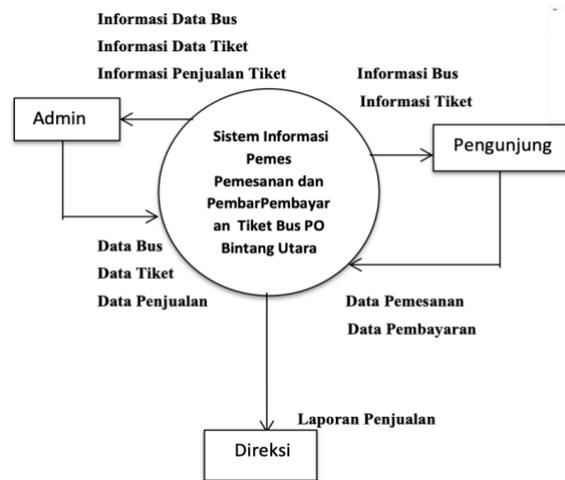
Gambar 1. Flowchar Pemesanan Tiket Bus PO Bintang Utara

Perancangan Sistem

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” (2013:22) Sistem adalah kumpulan dari sub sistem, bagian, komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Tahap perancangan sistem dimulai dari merancang Data Flow Diagram (DFD) perancangan basis data, Perancangan input dan perancangan output.

Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah proses yang menggambarkan suatu aliran informasi yang lebih detail dan merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi yang membentuk sebuah model sistem informasi yang saling berhubungan.



Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat hasil tampilan antar muka (interface) dari sistem yang telah dibangun yang akan dilakukan pengujian dan implementasi sistem terhadap perancangan sistem yang digunakan. Pengujian sistem merupakan proses untuk memastikan apakah fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem berjalan dengan baik atau masih ada kesalahan yang mungkin terjadi pada sistem tersebut

Halaman Awal Website

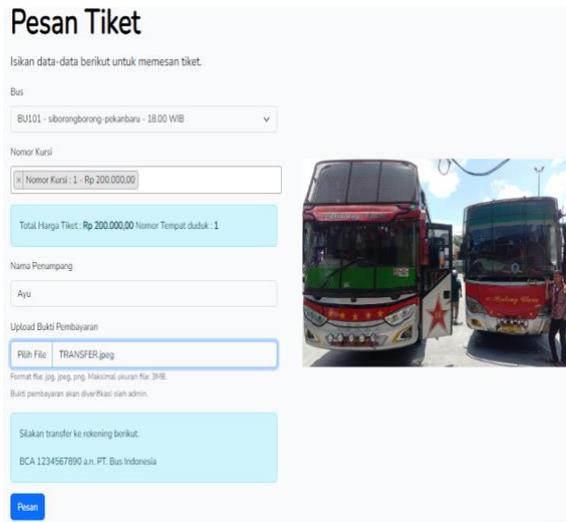
Halaman awal memberikan gambaran informasi kepada pengunjung tentang website tanpa harus menjelajahi setiap halaman dalam website tersebut.



Gambar 3. Halaman Awal Website

Halaman Pemesanan Tiket

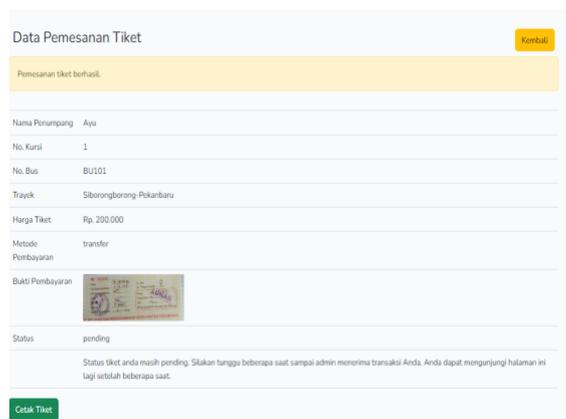
Pada halaman ini calon penumpang diharapkan mengisi data-data yang sudah tersedia di bagian pesan tiket, dan penumpang diharap mengisi data sesuai dengan tujuan yang ingin dituju serta membayarkan tiket bus dengan cara transfer ke nomor rekening yang sudah disediakan di bagian pesanan tiket.



Gambar 4. Halaman Pemesanan Tiket

Hasil Detail Pesanan Tiket

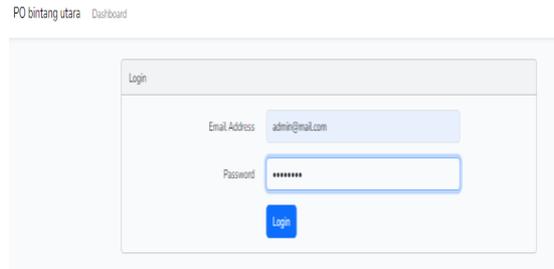
Setelah calon penumpang sudah mengisi data-data di bagian pesan tiket dan melihat hasil transfer sudah sesuai maka calon penumpang sudah bisa mencetak tiket untuk digunakan.



Gambar 5. Detail Pesan Tiket

Menu Login

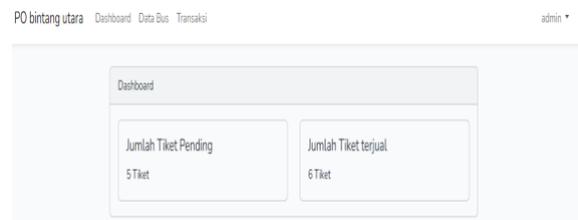
Pada halaman ini admin akan memasukkan email dan password agar mereka bisa melihat setiap pemesanan dan pembayaran secara detail.



Gambar 6. Menu Login

Menu Utama Admin

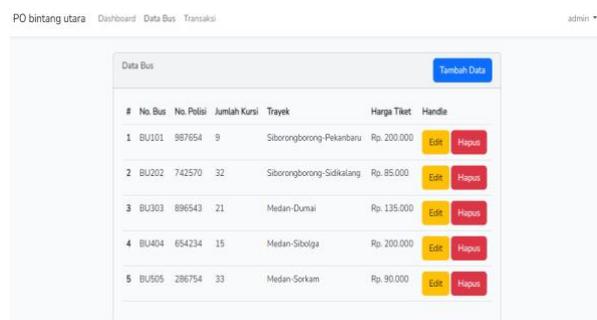
Pada bagian halaman ini admin bisa melihat berapa tiket yang lagi pending dan berapa tiket yang sudah terjual, sebelum mengubah data pemesan menjadi lunas terlebih dahulu admin melihat transaksi dengan benar lalu admin bisa mengubah data menjadi lunas.



Gambar 7. Menu utama Admin

Menu Data Bus

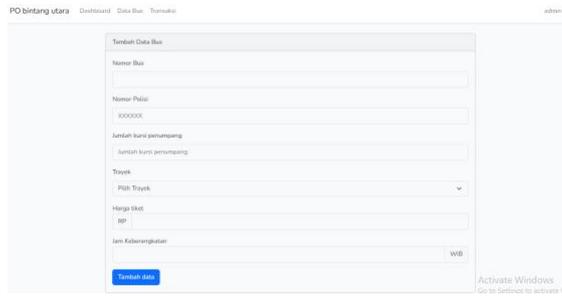
Pada menu ini yang bertugas adalah admin yang membuat armada setiap trayek dan membuat harga setiap trayek agar pembelim lebih mudah tau berapa harga setiap trayek yang ingin dituju.



Gambar 8. Menu Data Bus

Menu Tambah Data Bus

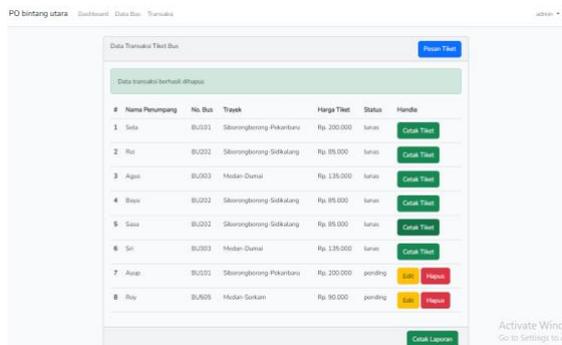
Pada menu ini admin bertugas untuk menambah atau mengurangi armada jika ada perubahan pada PO Bintang Utara.



Gambar 9. Tambah Data Bus

Data Transaksi

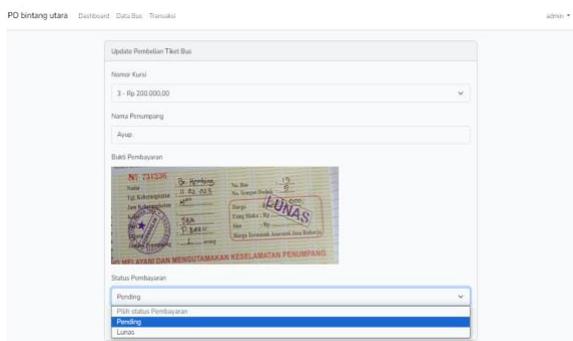
Pada halaman ini admin bisa melihat berapa jumlah tiket yang dipesan oleh calon penumpang ke setiap armada.



Gambar 10. Data Transaksi

Ubah Transaksi

Dibagian halaman web ini admin dapat melihat bukti transfer yang dilakukan pemesan tiket dan admin dapat mengubah transaksi dari status pending menjadi lunas.

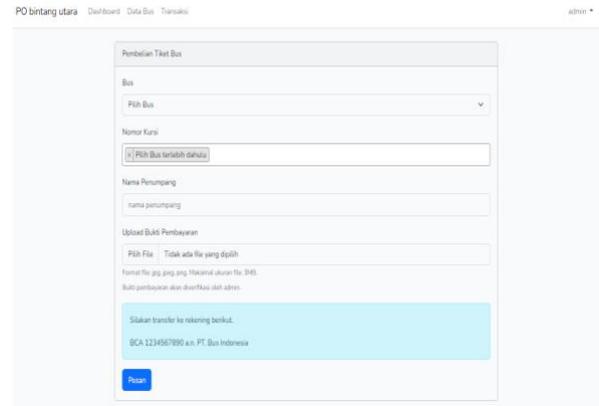


Gambar 11. Ubah Transaksi

Pesanan Tiket Admin

Dibagian pesan tiket admin ini berfungsi sebagai sistem yang mudah digunakan dikarenakan admin bisa memesan tiket bagi calon penumpang dan

memesan tiket bagi admin tanpa masuk ke halaman pesan tiket bagi konsumen.



Gambar 12. Penanan Tiket Admin

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi dan Pemesanan Tiket Bus Pada PO Bintang Utara yang penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dengan adanya sistem ini maka dapat membantu pihak-pihak yang terkait dengan adanya sistem rancangan yang menyediakan laporan yang berhubungan dengan transaksi pemesanan dan pembayaran tiket bus PO Bintang Utara.
2. Dengan menggunakan sistem ini maka dapat meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi pemesanan dan pembayaran tiket dan informasi yang dihasilkan lebih akurat.
3. Dengan menggunakan system ini, maka proses pemesanan dan pembayaran tiket bus dapat dilakukan dengan cepat dan menghasilkan struk pemesanan sebagai bukti penjualan tiket yang diberikan kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Awalia, S. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. CV. Pena Persada.

Hidayat, A. R., Sihombing, V., & Irmayani, D. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada CV. Chandra Bagan Batu Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 4(1), 32–36.
<https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i1.215>

Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. In *Konsep sistem Informasi*.

Kristanto, A. (2003). *Perancangan Sistem Informasi*. Gava Media.

- Pemerintah Indonesia. (1999). *UU Bank Indonesia No. 23 tentang Bank Indonesia*.
- Prabowo, M. (2020). *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. LP2M Press IAIN Salatiga.
- Rahmat, A. R. A., & Octaviano, A. (2016). Aplikasi Pemesanan Tiket Bus Berbasis Web (Studi Kasus pada PO. Harapan Jaya). *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 1(1), 1–11.
- Simatupang, J., & Sianturi, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada PO. Handoyo Berbasis Online. *Jurnal Intra Tech*, 3(2), 11–25.
<https://doi.org/10.37030/jit.v3i2.56>
- Sutarbi, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi Offset.